



PENGEMBANGAN MAJALAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERINTEGRASI LITERASI SAINS MATERI METAMORFOSIS KELAS IV SEKOLAH DASAR

Dwi Ayu Saraswati, Rintis Rizkia Pangestika, Nurhidayati
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author:</p> <p>Dwi Ayu Saraswati dwiayusaraswati22@gmail.com Universitas Muhammadiyah Purworejo</p>	<p>Pendidikan adalah upaya kegiatan belajar untuk mengasah manusia dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tujuan penelitian ini yaitu, 1) Menghasilkan majalah berbasis kearifan lokal terintegrasi literasi sains materi metamorfosis kelas IV sekolah dasar, 2) Mengetahui kelayakan majalah berbasis kearifan lokal terintegrasi literasi sains materi metamorfosis kelas IV sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan (<i>research and development</i>) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu <i>analysis, design, development, implementation, evaluation</i>. Hasil penelitian pengembangan bahan ajar majalah ini adalah, 1) penelitian ini menghasilkan produk berupa bahan ajar majalah berbasis kearifan lokal terintegrasi literasi sains materi metamorfosis kelas IV sekolah dasar; 2) Hasil kelayakan majalah memperoleh persentase rerata oleh dosen ahli media 90%, ahli materi 81,7%, dan praktisi 100% dengan kriteria sangat valid; 3) Hasil respon peserta didik dari tiga aspek memperoleh persentase 97,3% dengan kriteria sangat praktis; 4) Keterlaksanaan pembelajaran secara keseluruhan memperoleh persentase 84% dengan kriteria sangat praktis.</p> <p>Keywords: <i>Bahan Ajar, Majalah, Kearifan Lokal, Literasi Sains, Metamorfosis</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses kehidupan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan potensi, membentuk sikap dan perilaku manusia. Pendidikan penting dalam kehidupan manusia khususnya di Indonesia, sehingga menjadi hak setiap manusia untuk mendapatkan pendidikan dan mampu berkembang didalamnya (Yayan et al, 2019:67). Pendidikan dijadikan sebagai salah satu cara untuk melahirkan sumber daya manusia yang maju dan unggul. Manusia pertama kali mendapatkan pendidikan di lingkungan keluarga. Pendidikan di lingkungan keluarga dapat disebut sebagai pendidikan informal, dimana manusia melakukan kegiatan sehari-hari untuk dijadikan sebagai sebuah pengalaman. Anak tidak hanya menerima pendidikan informal melainkan juga mendapatkan pendidikan formal. Pendidikan formal adalah

pendidikan yang diperoleh dari lingkungan sekolah, baik dari tingkat sekolah dasar, menengah, dan atas. Pendidikan di sekolah merupakan upaya menyiapkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di ruang kelas.

Pembelajaran adalah proses belajar antara dua belah pihak yang saling berinteraksi. Proses pembelajaran dilaksanakan supaya peserta didik mampu terampil dalam menguasai materi pembelajaran dan memperoleh manfaat. Aspek kehidupan manusia pada abad 21 mengalami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat sehingga pembelajaran mengalami perubahan. Pendidikan sains di sekolah dasar harus mengikuti perkembangan zaman karena pendidikan yang baik adalah pendidikan yang berubah mengikuti perubahan zaman (Jannah & Atmojo, 2022:1065). Penguasaan sains dan teknologi pada abad 21 termasuk kunci keberhasilan dalam pembelajaran literasi sains. Upaya yang dilakukan manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan berupa fenomena alam di lingkungan sekitar yang disebut literasi sains. Ilmu pengetahuan yang diperoleh dapat diidentifikasi serta mengambil simpulan berdasarkan fakta. Literasi sains dapat diterapkan di sekolah khususnya pembelajaran IPA yang mampu membuat peserta didik berfikir kritis. Literasi sains mampu membangun ilmu pengetahuan peserta didik untuk berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah di lingkungan sekitar. Pembelajaran literasi sains mampu mengiringi perkembangan ilmu dan interaksi sosial (Abidin, Mulyati & Yunansah, 2017:154). Faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan literasi sains peserta didik adalah bahan ajar yang sesuai tuntutan.

Bahan ajar merupakan bagian dari pendidikan di sekolah. Belajar tidak akan terjadi tanpa materi dari bahan ajar. Bahan ajar adalah sebuah sarana yang digunakan oleh pendidik atau peserta didik guna memfasilitasi jalannya proses belajar-mengajar (Kosasih, 2021:1). Bahan ajar berisi materi pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik supaya mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Banyak jenis-jenis bahan ajar seperti buku, bulet, LKS, majalah, dan lain-lain (Saputri, Ngazizah & Anjarini, 2021:3). Bahan ajar mampu memberikan penjelasan sesuatu yang tidak dapat diamati secara langsung oleh peserta didik. Perkembangan zaman yang semakin maju dengan adanya teknologi membuat bahan ajar semakin canggih dan menarik. Bahan ajar yang menarik membuat peserta didik mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Majalah sebagai bahan ajar menggunakan bentuk cetak yang mengandung gambar, materi pembelajaran, dan penilaian. Menurut Anita, Walidain & Ratu (2018:41) majalah adalah alat informasi masa berbentuk media cetak dimana peran dan pengaruhnya terhadap pembaca tidak diragukan lagi termasuk dalam media pembelajaran dua dimensi. Majalah berisi tema yang sesuai dengan tujuan dengan adanya gambar yang mengilustrasikan tulisan dan tujuan supaya isi majalah menjadi menarik. Majalah merupakan sarana informasi yang berisi berita terkini (Setiyawati, Syamswisna & Tenriawaru, 2022:78).

Kearifan lokal dapat dijadikan sumber belajar yang berisi kebudayaan dan nilai karakter. Budaya dan nilai karakter yang didapatkan akan menambah ilmu pengetahuan yang secara langsung dapat melestarikan budaya sekitar. Kearifan lokal dapat dimasukkan

didalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran untuk kearifan lokal akan dibuat menjadi bahan ajar yang menarik karena memunculkan budaya yang ada dalam daerah tersebut. Menyatukan budaya sekitar dalam pembelajaran dapat dilakukan untuk memperkenalkan kearifan lokal dalam instrumen penilaian (Murti & Sunarti, 2021:34).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar majalah berbasis kearifan lokal terintegrasi literasi sains materi metamorfosis kelas IV sekolah dasar. Metode penelitian yang menghasilkan yaitu suatu produk bahan ajar yang kemudian diuji kevalidan dan uji kepraktisan produk yang akan dikembangkan. Desain penelitian dalam mengembangkan majalah dirancang dari model ADDIE. Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik MI Muhammadiyah Krendetan. Subjek penelitian pada uji coba terbatas terdiri dari 5 peserta didik, sedangkan pada uji coba luas terdiri dari 23 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar wawancara, lembar validasi, angket respon peserta didik, dan lembar keterlaksanaan pembelajaran. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Setelah diuji validitas oleh validator, alat pengukuran kemudian dianalisis menggunakan rumus yang berikut :

$$\text{Persentase (P)} = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

x = skor tiap kriteria

Xi= Skor maksimal

Tabel 1. Kriteria Kevalidan Berdasarkan Persentase

No	Skala (%)	Kriteria Kelayakan
1	76-100	Sangat Valid
2	51-75	Valid
3	26-50	Cukup Valid
4	0-25	Tidak Valid

(Wulandari & Purwanto, 2017)

$$\text{Keterlaksanaan} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan Majalah

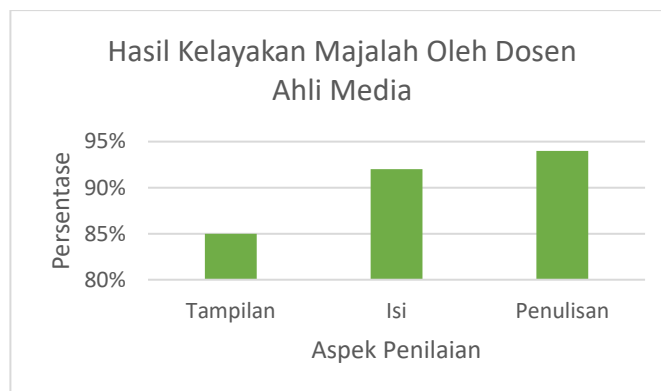
No	Tingkat Persentase (%)	Keterangan
1	76-100	Sangat Praktis
2	51-75	Praktis
3	26-50	Kurang Praktis
4	0-25	Tidak Praktis

(Safitri et al, 2021:21)

HASIL DAN PEMBAHASAN

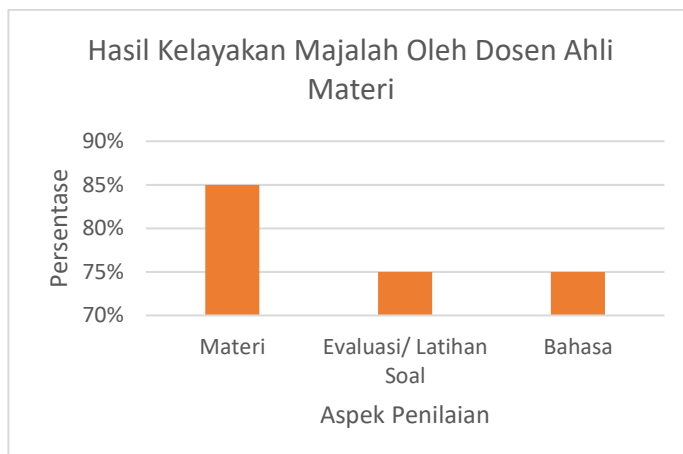
Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang menghasilkan bahan ajar majalah berbasis kearifan lokal terintegrasi literasi sains materi metamorfosis kelas IV sekolah dasar. Majalah yang dikembangkan telah melalui beberapa tahapan yaitu konsultasi dengan guru kelas, dosen pembimbing, validasi ahli, uji coba terbatas, uji coba luas. Validasi dilakukan oleh tiga validator yaitu validasi ahli materi, validasi ahli media, dan praktisi. Adapun aspek penilaian dari ahli media yaitu, aspek tampilan, aspek isi, dan aspek penulisan.



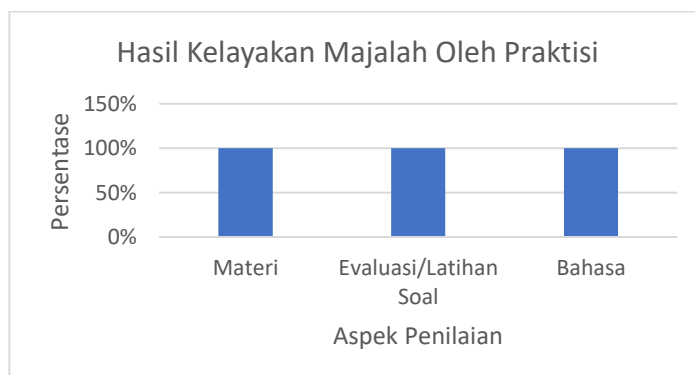
Gambar 1. Diagram Hasil Kelayakan Majalah Oleh Dosen Ahli Media

Berdasarkan gambar 1 penilaian majalah oleh dosen ahli media pada aspek tampilan mendapatkan skor 17 dengan persentase 85% kriteria sangat valid, aspek isi diperoleh skor 22 dengan persentase 91% kriteria sangat valid, dan aspek penulisan memperoleh skor 15 dengan persentase 93% kriteria sangat valid. Keseluruhan jumlah skor yang didapatkan adalah 54 sehingga memperoleh persentase 90% dengan kriteria sangat valid.



Gambar 2. Diagram Hasil Kelayakan Majalah Oleh Dosen Ahli Materi

Berdasarkan gambar 2 penilaian majalah oleh dosen ahli materi pada aspek materi/isi mendapatkan skor 34 dengan persentase 85% kriteria sangat valid, aspek evaluasi/Latihan soal memperoleh skor 9 dengan persentase 75% kriteria valid, dan aspek Bahasa mendapatkan skor 6 dengan persentase 75% kriteria valid. Keseluruhan jumlah skor yang didapatkan adalah 49 sehingga memperoleh rerata persentase 81,7% dengan kriteria sangat valid.



Gambar 3. Diagram Hasil Kelayakan Majalah Oleh Praktisi

Berdasarkan gambar 3 penilaian majalah oleh praktisi pada aspek materi/isi mendapatkan skor 40 dengan persentase 100% kriteria sangat valid, aspek evaluasi/Latihan soal memperoleh skor 12 dengan persentase 100% kriteria sangat valid, dan aspek Bahasa mendapatkan skor 8 dengan persentase 100% kriteria sangat valid. Keseluruhan jumlah skor yang didapatkan adalah 49 sehingga memperoleh rerata persentase 100% dengan kriteria sangat valid.

Hasil Uji Coba Produk

Uji coba produk yang dikembangkan yaitu majalah berbasis kearifan lokal terintegrasi literasi sains materi metamorfosis kelas IV sekolah dasar. Uji coba terbatas dilakukan

terhadap 5 peserta didik dengan memperoleh persentase 97,3% kriteria sangat praktis dari 3 aspek penilaian. Uji coba luas dilakukan terhadap 23 peserta didik dengan memperoleh persentase 96% kriteria sangat praktis.

Tabel 3. Hasil Angket Respon Peserta Didik

Uji Coba Produk	Persentase	Kriteria
Uji Coba Terbatas	97,3%	Sangat Praktis
Uji Coba Luas	96%	Sangat Praktis
Rerata	96,6%	Sangat Praktis

Keterlaksanaan Pembelajaran

Kepraktisan bahan ajar tidak hanya dilihat dari hasil respon peserta didik, proses keterlaksanaan pembelajaran yang dinilai oleh observer menjadi hasil kepraktisan dari bahan ajar majalah berbasis kearifan lokal terintegrasi literasi sains. Hasil keterlaksanaan pembelajaran yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua memperoleh jumlah skor 44 dengan persentase 84,6% atau dengan mendapat kriteria sangat praktis.

Tabel 4. Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

Pertemuan	Persentase	Kriteria
Pertama	84,6%	Sangat Praktis
Kedua	84,6%	Sangat Praktis
Rerata	84,6%	Sangat Praktis

SIMPULAN

Pengembangan bahan ajar Majalah Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Literasi Sains Materi Metamorfosis Kelas IV Sekolah Dasar telah menghasilkan produk berupa bahan ajar majalah yang dapat digunakan peserta didik sebagai penunjang bahan ajar yang digunakan pada saat pembelajaran. Bahan ajar majalah ini dilengkapi dengan aspek kearifan lokal di kabupaten Purworejo dan aspek literasi sains yang dapat menciptakan pembelajaran lebih menarik serta menumbuhkan semangat peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Pengembangan bahan ajar Majalah ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Kelayakan bahan ajar Majalah Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Literasi Sains Materi Metamorfosis Kelas IV Sekolah Dasar di MI Muhammadiyah Krendetan di validasi oleh ahli media, ahli materi, dan praktisi. Hasil yang didapatkan pada validasi ahli media yaitu 90% dengan kriteria sangat valid, validasi ahli materi 81,7% yang mencapai kriteria sangat valid dan validasi praktisi memperoleh persentase 100% dengan kriteria sangat valid. Aspek kepraktisan pada uji coba terbatas dengan penyebaran dan pengisian angket respon peserta didik mendapatkan persentase rata-rata 97,3% atau termasuk dalam kriteria sangat praktis dan pada uji coba luas mendapatkan jumlah persentase 96% atau termasuk dalam kriteria sangat praktis, sedangkan pada keterlaksanaan pembelajaran memperoleh persentase rata-rata dari

observer 1 yaitu 83,3% atau termasuk dalam kriteria sangat praktis dan dari observer 2 mendapat persentase rata-rata 80% atau termasuk kriteria sangat praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Anita, U., Walidain, S. N., & Ratu, T. (2018). Pengembangan Majalah Fisika Pada Materi Besaran dan Satuan. *Quark: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika dan Teknologi*, 1(1), 41-45.
- Jannah, D. R. N., & Atmojo, I. R. W. (2022). Media digital dalam memberdayakan kemampuan berpikir kritis abad 21 pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1064-1074.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Karakter.
- Murti, W. W., & Sunarti, T. (2021). Pengembangan Instrumen Tes Literasi Sains Berbasis Kearifan Lokal di Trenggalek. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 33-43.
- Safitri, L., Hidayat, J. N., & Azizah, L. F. (2021). Pengembangan Majalah Berbasis STEM Terhadap Literasi Sains Peserta Didik Pada Materi IPA SMP KELAS VIII. *Prosiding SNAPP*, 16-26.
- Saputri, D. R., Ngazizah, N., & Anjarini, T. (2021). Pengembangan Majalah Berbasis Keterampilan Generik Sains Terintegrasi Karakter pada Tema 6 Energi dan Perubahannya Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 1-12.
- Setiyawati, N., Syamswisna, S., & Tenriawaru, A. B. (2022). Kelayakan Biodiversity Magazine: Majalah pada Submateri Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Berbasis Tumbuhan Kosmetik. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 5(2),